BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemenkopukm (2020) menjelaskan suatu negara dikatakan makmur yaitu dengan mempuyai atau memiliki jumlah pengusaha yang dimiliki suatu negara. Saat ini, di Indonesia jumlah wirausaha baru mencapai 3,5% dari total penduduk. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwasannya persentase penduduk Indonesia yang berwirausaha masih rendah. Wirausahawan saat ini sedang meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang akan bersaing di dunia kerja dan memiliki kompetensi yang baik yang dapat mengubah hambatan menjadi sebuah peluang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Dalam penelitian (Ningrum, 2017) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide untuk mencari peluang serta meningkatkan taraf hidup dan menegaskan bahwa pekerjaan yang memiliki peluang besar adalah berwirausaha. Adapun peranan wirausahawan didalam suatu negara menurut Cahyani (2012) dalam (Hendrawan & Sirine, 2017) adalah meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan perekonomian bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, berpartisipasi dalam mengurangi atau mengatasi pengangguran, berpartisipasi dalam mengatasi ketegangan sosial, meningkatkan perdagangan domestik dan internasional, berkontribusi meningkatkan devisa negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan juga sumber daya modal.

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan intensi berwirausaha pada generasi muda. Intensi akan terbentuk ketika seseorang membuat rencana untuk melakukan suatu perilaku di masa yang akan datang. Menurut (Ramayah & Harun, 2005) intensi berwirausaha diartikan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang dan risiko bisnis.

Kegiatan kewirausahaan sangat ditentukan oleh minat individu itu sendiri (Yanti, 2020). Seorang wirausahawan akan diawali dari adanya keinginan berwirausaha yang dimiliki oleh dirinya. Besarnya keinginan yang dimiliki oleh seseorang tergantung pada kuatnya hubungan antara dirinya dengan lingkungannya, dan hal ini sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh (Kamal & Thoyyibah, 2020). Faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha antara lain faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dari luar maupun lingkungan sekitar. Sehingga dalam hal ini adanya keinginan manusia tidak hanya muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor–faktor yang mempengaruhinya

Banyak lulusan perguruan tinggi yang hanya mencari pekerjaan formal di perusahaan dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga bisa dikatakan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah (Hasanah & Setiaji, 2019). Penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitiannya (Hidayati, 2015), pengambilan keputusan terhadap intensi wirausaha ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti prestasi, motivasi, efikasi diri dan sikap wirausaha berpengaruh pada pengambilan keputusan menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pendidikan juga mempengaruhi pengambilan keputusan untuk menjadi seorang wirausahawan. Pembelajarankewirausahaan bermanfaat tidak hanya dalam membentuk kepribadian wirausaha dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia usaha, tetapi juga meningkatkan kreativitas dalam hal *softskill* maupun *hardskill* sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya. Sikap, perilaku, dan pengetahuan mengenai kewirausahaan akan membentuk mereka untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang.

Menurut McMullen & Shepherd (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha individu adalah faktor pendidikan

kewirausahaan dan faktor motivasi berwirausaha. Faktor pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan pengetahuan seseorang mengenai pasar dan teknologi. Di sisi lain, motivasi kewirausahaan inilah yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang usaha. Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan merupakan faktor penting ketika seseorang mengevaluasi peluang usaha dari perubahan lingkungan sekitar. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan tidak hanya oleh keyakinan akan kemungkinan keberhasilan, tetapi juga oleh kemampuan seseorang untuk mengakses informasi mengenai peluang. Keberhasilan akan tercapai jika ada motivasi yang kuat dari mahasiswa tersebut.

Dalam diri manusia kita mengenal apa yang disebut dengan *locus of control* atau pusat kendali. Kendali internal ini yang menentukan apakah mampu atau tidaknya seseorang dalam mengatasi hambatantersebut. Tingkat usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan yang menghalangi dirinya dalam mencapai karir yang diinginkan dipengaruhi oleh pusat kendali. Konsep mengenai *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966) yang merupakan seorang ahli teori pembelajaran sosial. Pusat kendali diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sumber takdir mereka. Seorang wirausahawan memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk memanfaatkan peluang, sumber daya, mengembangkan strategi dan mengelola perusahaan. Hal ini dikarenakan keberhasilan seseeorang dalam menjalankan kegiatan wirausaha tergantung pada keinginan individu tersebut untuk meyakini kemampuannya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh berwirausaha tergantung pada bagaimana indvidu berusaha untuk mencapai tujuannya dengan mendapatkan pendapatan yang tinggi. Tumbuhnya keinginan untuk berwirausaha perlu adanya harapan atau ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha. Menurut Zimmerer dan Scarbrough, ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan menerima timbal balik berupa pendapatan yang signifikan dari kegiatan usahanya ataupun dari pekerjaanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini, 2011) meneliti mengenai faktor

yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwirausaha, dengan faktor yang paling dominan adalah memperoleh pendapatan. Ketika seseorang mempunyai pekerjaan dengan pendapatan yang kurang mencukupi, maka biasanya ia akan berekspektasi dari pekerjaan lain dengan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Seseorang yang memiliki harapan atau ekspektasi jika dengan berwirausaha ia akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjadi karyawan, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Dalam hal ini, mengetahui mahasiswa lulusan program studi Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara formal telah memperoleh pembelajaran dan pengetahuan mata kuliah mengenai kewirausahaan dan ekonomi digital serta mayoritas mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki kecenderungan untuk terjun dan siap bersaing ke dalam dunia wirausaha, maka mereka diharapkan untuk memanfaatkan sebuah peluang juga mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki tersebut dan dapat menumbuhkan keinginan menjadi seorang wirausaha. Sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha-usaha yang mereka dirikan dan dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

3. Apakah terdapat pengaruh pusat kendali terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
4. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan masalah peneltian ini, maka peneliti memfokuskan penulisan sehingga tidak melebar dari hasil yang diharapkan. Mengingat peneliti terbatas dalam menganalisis seluruh permasalahan yang ditemukan maka diperlukan pembatasan masalah yang jelas. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan menggabungkan variabel pada penelitian terdahulu yang berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa dalam berwirausaha, yaitu pembelajaran kewirausahaan, motivasi, pusat kendali dan ekspektasi pendapatan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Untuk mengetahui pengaruh pusat kendali terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap intensi wirausaha mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait intensi dalam diri seseorang untuk berwirausaha dan juga sebagai peluang bagi peneliti untuk melihat fenomena sumber daya manusia yang nyata terjadi di tengah-tengah masyarakat.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi program studi untuk memberikan penyajian konsep kewirausahaan yang lebih menarik dan efisien untuk dapat membangun keinginan mahasiswa untuk berwirausaha dengan melihat kemauan yang kuat dari mahasiswa itu sendiri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta sebagai sumber referensi terhadap penelitian yang sejenis.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON